

ABSTRAK

Meningkatnya produksi sampah tanpa diikuti dengan pengelolaan yang baik, menimbulkan masalah pencemaran yang menyebabkan rusaknya lingkungan. Kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya memilah dan mengelola sampah menyebabkan terjadinya masalah tersebut. Merespon permasalahan tersebut, gaya hidup *zero waste* dinilai tepat dalam membantu pengelolaan sampah. Namun, berganti gaya hidup menjadi *zero waste* tentu bukanlah hal yang mudah tanpa dukungan lingkungan sosial dan fasilitas. Dibutuhkan sebuah fasilitas yang dapat menyuarakan edukasi serta mewadahi komunitas-komunitas agar informasi terkait *zero waste* dapat disalurkan dengan baik.

Oleh karena itu, perancangan *Zero waste Bulk Store* ini bertujuan untuk merancang interior yang dapat mengajak masyarakat untuk ikut menjalani gaya hidup *zero waste*. Fasilitas utama dalam perancangan ini adalah *bulk store*. Terdapat juga beberapa fasilitas pendukung seperti *seminar space* dan *lounge & café* yang dapat mewadahi kegiatan dari komunitas *zero waste*, komunitas peduli lingkungan lainnya, serta publik secara umum. Melalui konsep *Swap to Zero*, diharapkan semua aspek yang ada dalam perancangan ini, terutama aspek *layout* dan *display* toko, dapat menyampaikan informasi terkait gaya hidup *zero waste* kepada masyarakat dengan baik.

Kata kunci: desain interior, *zero waste*, *bulk store*, media informasi.

ABSTRACT

Increased waste production without good waste management, has caused pollution problems that also cause environmental damage. The lack of knowledge about the importance of sorting and managing waste causes these problems. Responding to these problems, zero waste lifestyle is considered appropriate in helping waste management. However, changing one's lifestyle to zero waste is certainly not easy without the support of the community and related facilities. It takes an educational facility that can express and embody the communities so that information related to zero waste can be properly conveyed.

Therefore, the project of Zero waste Bulk Store aims to design an interior that can encourage people to participate in living a zero waste lifestyle. The main facility in this design is the bulk store. There are also several supporting facilities such as seminar space and lounge & café that can accommodate activities from zero waste communities, other communities, and public in general. Through the concept of Swap to Zero, it is expected that all aspects of this design, especially aspects of store layout and display, can convey information related to the zero waste lifestyle to the public properly.

Keywords: interior design, zero waste, bulk store, information media.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR DIAGRAM	vii
DAFTAR TABEL	viii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	4
1.3. Ide/Gagasan Perancangan	4
1.4. Rumusan Masalah	6
1.5. Tujuan Perancangan	6
1.6. Manfaat Perancangan	6
1.7. Ruang Lingkup Perancangan	7
1.8. Sistematika Penulisan	7
 BAB II ZERO WASTE BULK STORE	 8
2.1. Dasar Teori	8
2.1.1 <i>Store dan Retailing</i>	8
2.1.2 Definisi <i>Grocery Store</i>	9
2.1.3 Definisi <i>Bulk Store</i>	9
2.1.4 <i>Store Layout</i>	10
2.1.5 <i>Interior Display</i>	11
2.1.6 Definisi Media Informasi	12
2.1.7 Definisi Atraktif	14
2.2. Standar Perancangan	15
2.2.1 Ergonomi	15
2.3. Studi Banding	16
2.3.1 <i>Nada Grocery</i>	16
2.3.2 <i>Saruga Package-Free Store</i>	18
2.3.3 <i>Warung Sehat 1000 Kebun</i>	19
2.4. Gaya Desain	21
 BAB III DESKRIPSI PROYEK DAN PROGRAM PERANCANGAN “ZERO WASTE BULK STORE”	 22
3.1. Deskripsi Proyek	22
3.2. Analisa Fisik	22
3.2.1 Analisis Tapak	22
3.2.2 Analisis Bangunan	25
3.3. Analisis Pengguna	27
3.3.1 Identifikasi <i>User</i>	27
3.3.2 Struktur Organisasi	28
3.3.3 Job Description	28
3.3.4 Flow Activity	31
3.4. Fasilitas/Fungsi dan Program Ruang	32
3.4.1 Fasilitas/Fungsi Ruang	32

3.4.2	Tabel Kebutuhan Ruang	33
3.4.3	Matriks.....	35
3.4.4	Bubble Diagram.....	35
3.4.5	Zoning & Blocking.....	36
3.5.	Tema dan Konsep Perancangan.....	37
3.5.1	Tema	37
3.5.2	Konsep.....	37
3.5.3	Penerapan Konsep	38
3.6.	Sketsa Ide	40
BAB IV PERANCANGAN ZERO WASTE BULK STORE		41
4.1.	Zero Waste Bulk Store	41
4.1.1	<i>Site Plan</i>	41
4.1.2	<i>General Plan</i>	42
4.2.	Implementasi Desain pada Denah Khusus	44
4.2.1	<i>Bulk Store</i>	44
4.2.2	<i>Lounge & Café</i>	48
4.2.3	<i>Seminar Space</i>	51
BAB V PENUTUP.....		55
5.1.	Simpulan.....	55
5.2.	Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA		57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Diagram klasifikasi jenis sampah global.....	1
Gambar 1.2. Diagram klasifikasi metode pengelolaan sampah	2
Gambar 2.1. <i>Grocery store</i> atau toko grosir	9
Gambar 2.2. Dispenser produk di <i>zero waste bulk store</i>	9
Gambar 2.3. (kiri) <i>Free-form layout</i> ; (kanan) <i>loop layout</i>	11
Gambar 2.4. (kiri) <i>open display</i> ; (kanan) <i>signage system</i>	12
Gambar 2.5. <i>Point of Sales Display</i>	13
Gambar 2.6. Dimensi rak pada toko swalayan.....	15
Gambar 2.7. Dimensi rak gondola pada toko swalayan.....	16
Gambar 2.8. Nada Grocery, Vancouver	16
Gambar 2.9. <i>Coffee shop</i> dan <i>delicatessen</i> di Nada Grocery	17
Gambar 2.10. <i>Entrance</i> Saruga Package-Free Store, Bintaro.....	18
Gambar 2.11. <i>Store area</i> di Saruga.....	19
Gambar 2.12. Warung Sehat 1000 Kebun, Bandung.....	19
Gambar 2.13. Penggunaan bahan bekas sebagai furnitur	20
Gambar 2.14. <i>Display shelf</i> di Warung Sehat 1000 Kebun	20
Gambar 2.15. Gaya kontemporer dalam desain interior	21
Gambar 3.1. Letak Lawangwangi pada peta.....	23
Gambar 3.2. Lawangwangi Creative Space terletak di daerah dataran tinggi ...	23
Gambar 3.3. Vegetasi di Lawangwangi Creative Space	24
Gambar 3.4. Arah mata angin Lawangwangi Creative Space	24
Gambar 3.5. Bangunan Lawangwangi Creative Space.....	25
Gambar 3.6. Letak tangga dalam bangunan.....	26
Gambar 3.7. Bukaan yang besar dan banyak di area kafe	26
Gambar 3.8. Letak kolom pada lantai 1	27
Gambar 3.9. <i>Zoning</i> dan <i>blocking</i> lantai LG.....	36
Gambar 3.10. <i>Zoning</i> dan <i>blocking</i> lantai 1F	36
Gambar 3.11. <i>Zoning</i> dan <i>blocking</i> lantai 2F	36
Gambar 3.12. Mindmap konsep	37
Gambar 3.13. Sketsa ide 1.....	40
Gambar 3.14. Sketsa ide 2.....	40
Gambar 4.1. <i>Site Plan</i>	41
Gambar 4.2. Denah rubanah (LG).....	42
Gambar 4.3. Denah lantai 1 (1F).....	43
Gambar 4.4. Denah lantai 2 (2F).....	43

Gambar 4.5. Denah <i>Bulk Store</i>	44
Gambar 4.6. Tampak fasad <i>Bulk Store</i>	45
Gambar 4.7. Tampak perspektif <i>Bulk Store</i>	46
Gambar 4.8. Tampak perspektif <i>Bulk Store</i>	46
Gambar 4.9. Tampak partisi tampah	47
Gambar 4.10. Tampak potongan <i>Bulk Store</i>	47
Gambar 4.11. Denah <i>Lounge & Café</i>	48
Gambar 4.12. Tampak identitas visual <i>Lounge & Café</i>	49
Gambar 4.13. (Kiri) Kursi <i>dining</i> ; (Kanan) Meja <i>dining</i>	49
Gambar 4.14. Tampak potongan <i>Lounge & Café</i>	50
Gambar 4.15. Tampak pespektif <i>Lounge & Café</i>	51
Gambar 4.16. Denah <i>Seminar Space</i>	51
Gambar 4.17. Meja lipat.....	52
Gambar 4.18. Tampak dinding penyimpanan <i>Seminar Space</i>	53
Gambar 4.19. Tampak perspektif <i>Seminar Space</i>	53
Gambar 4.20. Tampak potongan <i>Seminar Space</i>	54



DAFTAR DIAGRAM

Diagram 3.1. Struktur organisasi	28
Diagram 3.2. <i>Flow activity</i> pengguna	31
Diagram 3.3. <i>Flow activity</i> pengguna	31
Diagram 3.4. Matriks	35
Diagram 3.5. Bubble diagram	35



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Tabel Analisis Tapak	23
Tabel 3.2. Tabel Analisis Bangunan	25
Tabel 3.3. Tabel Kebutuhan Ruang	33
Tabel 3.4. Tabel Penerapan Konsep <i>Swap to Zero</i>	38

